

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengalami miskonsepsi dengan kriteria sedang, dibuktikan dari hasil rata-rata persentase miskonsepsi pada indikator materi komponen larutan penyangga yakni 50%, sifat larutan penyangga yakni 40,38%, peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup yakni 37,49%, menjelaskan larutan penyangga yakni 33,65%, serta konsep pH larutan penyangga asam yakni 31,73%. Miskonsepsi dengan kriteria rendah terjadi pada indikator materi pH larutan penyangga basa yakni 27,88% dan konsep pH larutan penyangga pada penambahan sedikit asam, sedikit basa, atau dengan pengenceran yakni 21,15%.

B. Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian hanya diterapkan pada 1 sekolah yaitu SMA Negeri 1 Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan sehingga perlu penelitian lanjutan ke berbagai sekolah.
2. Adanya analisis miskonsepsi menggunakan metode CRI termodifikasi diharapkan sebagai upaya evaluasi pada miskonsepsi yang dialami

peserta didik sehingga dapat membantu guru untuk mengatasinya agar proses pembelajaran lebih baik kedepannya.

3. Memfokuskan penelitian lebih dalam pada miskonsepsi yang tinggi yaitu indikator komponen larutan penyangga.